

RINGKASAN

PROFIL KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI PENGINGAT MINUM OBAT

**(Studi dilakukan di Poli Penyakit Dalam di Rumah Sakit Islam Hasanah
Muhammadiyah Mojokerto)**

Isbin Ningtias Midwy Supangat

Diabetes melitus adalah kurangnya produksi dan ketersediaan insulin dalam tubuh atau terjadinya gangguan fungsi insulin. Kekurangan insulin disebabkan terjadinya kerusakan sebagian kecil atau sebagian besar sel sel beta pulau langerhans dalam kelenjar pankreas yang berfungsi menghasilkan insulin. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil tingkat kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus dengan menggunakan aplikasi pengingat minum obat. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui demografi pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, lama diagnosis, dan profil persepan yang meliputi golongan obat, dosis obat, jenis terapi, dan aturan pakai obat.

Penelitian ini merupakan penelitian experimental yang berarti penelitian yang sistematis, logis, dan teliti. Penelitian dan pengambilan data dilakukan di Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto di Jalan Cokroaminoto no 26-28 Mojokerto. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 bulan dari bulan Februari – Maret 2022. Besar sampel yang dijadikan objek penelitian adalah pasien rawat jalan dengan jumlah 30 pasien. Instrumen pengumpulan datanya adalah lembar persetujuan pasien, aplikasi pengingat minum obat, dan kuesioner MGLS. Pasien dengan nilai 0 adalah pasien yang kepatuhannya tinggi, nilai 1 – 2 tingkat kepatuhan sedang, 3 – 4 tingkat kepatuhan rendah.

Dengan menggunakan kuesioner MGLS dapat dilihat bahwa pada saat sebelum menggunakan aplikasi pengingat minum obat didapatkan data 3 pasien (10%) dengan tingkat kepatuhan rendah, 17 pasien (56,67%) tingkat kepatuhan sedang, dan 10 pasien (33%) dengan tingkat kepatuhan tinggi. Sedangkan data ketika sudah menggunakan aplikasi pengingat minum obat terdapat 1 pasien (3,33%) dengan tingkat kepatuhan rendah, 6 pasien (20%) dengan tingkat kepatuhan sedang, dan 23 pasien (76,67%) dengan tingkat kepatuhan tinggi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi pengingat minum obat sangat berpengaruh terhadap profil tingkat kepatuhan minum obat pasien rawat jalan di RS Islam Hasanah Mojokerto.